

Keefektifan Buku Ayo Maca Aksara Jawa dalam Pembelajaran Membaca Aksara Jawa untuk Siswa Kelas IV SDN 1 Kemurang Kulon

Dwi Ayu Setianingrum
Universitas Negeri Semarang
dwiayu.setianingrum@gmail.com

Abstract

This research is a follow-up study of research conducted by Yuliana (2015), entitled *Development of Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the use of *Ayo Maca Aksara Jawa* books in reading Javanese script and to find out whether there is a change in student attitudes in learning reading Java script after using the book *Ayo Maca Aksara Jawa*. This research uses quasi experimental design with non-equivalent control group design. The subjects of the study were the fourth grade students of SDN 1 Kemurang Kulon, the IVA class as the experimental class and the IVB class as the control class. The experimental class in its treatment using *Ayo Maca Aksara Jawa* book. The results of the experimental class study increased in reading Javanese script 18.21. The change was accompanied by a better student attitude after using *Ayo Maca Aksara Jawa* book.

Keywords : Effectiveness, Book *Ayo Maca Aksara Jawa*, Reading, Javanese script.

PENDAHULUAN

Aksara Jawa merupakan materi wajib dalam pembelajaran bahasa Jawa. Aksara Jawa dipelajari mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA). Hal ini siswa SD/MI hingga SMA/SMK/MA diharapkan memiliki keterampilan membaca dan menulis aksara Jawa untuk berbagai keperluan. Namun, kenyataan di lapangan, terkait dengan pembelajaran membaca aksara Jawa, pembelajaran yang dilakukan masih berkisar pemberian teori-teori menulis aksara Jawa, namun kurang dalam praktik membaca. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya aktivitas membaca siswa, sehingga keterampilan membaca aksara Jawa siswa tidak berkembang.

Berdasarkan observasi terdapat beberapa faktor yang menyebabkan pembelajaran membaca aksara Jawa di sekolah tersebut kurang maksimal, yaitu faktor dari guru, siswa, metode, bahan ajar, dan media.

Banyak penelitian yang menawarkan solusi dalam

permasalahan pembelajaran membaca aksara Jawa, baik itu dengan model, metode, teknik, pendekatan, maupun media. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2015) untuk mengatasi permasalahan pembelajaran membaca aksara Jawa, yaitu dengan pembuatan media. Dalam penelitian tersebut menghasilkan produk berupa buku *gladhen* yang berjudul *Ayo Maca Aksara Jawa*. Buku tersebut menyajikan materi aksara Jawa secara rinci mulai dari pengenalan aksara Jawa, bagaimana membaca dan menulisnya, dan terdapat latihan-latihan yang menarik. Tidak hanya itu, buku tersebut menggunakan dialek *Tegal-Banyumasan* yang memudahkan siswa dalam mengeja setiap aksara Jawa. Mengingat SDN 1 Kemurang kulon menggunakan dialek *Tegal-Banyumasan*. Namun, dalam penelitian tersebut perlu adanya tindak lanjut untuk menguji keefektifan buku.

Permasalahan tersebut juga dialami pada SDN 1 Kemurang Kulon yang terletak di Kecamatan

Tanjung, Kabupaten Brebes. Hal ini terlihat pada nilai keterampilan membaca aksara Jawa siswa masih rendah. Salah satu kesulitan dalam pembelajaran membaca aksara Jawa yaitu buku yang menunjang materi aksara Jawa belum tersedia, bahkan buku yang khusus untuk materi aksara Jawa sangat terbatas. Tidak hanya itu, perilaku siswa yang menghambat proses pembelajaran aksara Jawa yaitu siswa yang tidak antusias dalam belajar, tidak memperhatikan gurunya, dan memilih bercanda dengan teman sebangkunya. Dengan adanya buku yang menarik dapat menimbulkan keaktifan membaca yang dapat menumbuhkan atau meningkatkan dalam membaca aksara Jawa. Dapat disimpulkan bahwa buku dapat mempengaruhi perkembangan minat, sikap sosial, emosi, dan penalarannya.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian eksperimen ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*). Bentuk *quasi experimental design* yang

digunakan adalah *nonequivalen control group design*, bentuk desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

O1 X O2

O3 O4

Keterangan :

O1 = *Pretest* kelas eksperimen

O2 = *Posttest* kelas eksperimen

O3 = *Pretest* kelas kontrol

O4 = *Posttest* kelas kontrol

X = perlakuan yang diberikan, yaitu menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*

(Sugiono 2012:118)

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD yang berjumlah 90 siswa, terdiri atas 45 siswa dari masing-masing kelas IVA dan IVB. Kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam perlakuannya dengan menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*, sedangkan kelas kontrol tanpa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Instrumen penelitian yang digunakan

adalah tes, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

Analisis data menggunakan uji-t atau uji beda untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pembelajaran integratif membaca aksara Jawa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*. Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai hasil pembelajaran membaca aksara Jawa yang diperoleh dari tes perbuatan yaitu dengan membaca aksara Jawa siswa dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa penilaian proses pembelajaran membaca aksara Jawa yang diperoleh dari kegiatan observasi pada siswa baik di kelas kontrol maupun di kelas eksperimen, dan wawancara untuk kelas eksperimen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilaksanakan dengan desain *nonequivalen control group* ini

menghasilkan skor keterampilan membaca aksara Jawa dari kelompok eksperimen dan kontrol. Masing-masing berupa tes awal membaca aksara Jawa (*pretest*) dan tes akhir membaca aksara Jawa (*posttest*).

1.1 Hasil Tes Keterampilan Membaca Aksara Jawa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil *pretets* dan *posttest* keterampilan membaca aksara Jawa siswa kelas IV SDN 1 Kemurang Kulon dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 skor rata-rata hasil *pretest* dan *posttest*

Sumber Variasi	<i>Pretest</i>		<i>Posttest</i>	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah siswa	45	45	45	45
Nilai rata-rata	55,11	55,77	73,31	63,16
Simpangan baku	19,72	20,65	14,83	18,51
Nilai tertinggi	81,48	92,41	97,30	93,20
Nilai terendah	13,89	13,10	32,50	21,93
Rentang	67,59	79,31	64,80	71,27

Dari tabel di atas dapat diketahui terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 18,2 pada kelas

eksperimen. Pada kelas kontrol terjadi kenaikan skor rata-rata hitung sebesar 7,39. Hal ini menunjukkan bahwa kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* (siswa kelas IV A) dalam proses pembelajaran memiliki skor rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dalam proses pembelajarannya tanpa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* (siswa kelas IV B). Dengan demikian media pembelajaran tersebut dapat meningkatkan motivasi pembelajar dan dapat memberikan rangsangan baru, sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik, hal ini sesuai dengan pendapat Surakhmad (1994: 80).

1.2 Perilaku Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Perilaku siswa ketika pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil yang berbeda. Hal ini dinilai berdasarkan observasi yang dilakukan ketika berlangsungnya pembelajaran. Ada beberapa aspek yang dinilai mengenai perilaku siswa yang terdiri

kesiapan, antusiasme, keseriusan, dan keaktifan.

Tabel 4.2 Hasil Observasi Kelas eksperimen dan kelas Kontrol

No.	Aspek Pengamatan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
		Sikap positif	Sikap negatif	Sikap positif	Sikap negatif
1	kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran	35	10	30	15
2	keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran	43	2	32	13
3	antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran	43	2	30	15
4	respon siswa selama pembelajaran	34	11	24	21
5	keaktifan siswa selama proses pembelajaran	35	10	20	25

Melihat perbedaan perilaku antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa terdapat perubahan perilaku antara kelas eksperimen yang menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* dalam pembelajaran dan kelas kontrol yang tidak menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* dalam pembelajaran pada siswa kelas IV SDN 1 Kemurang Kulon.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan *buku Ayo Maca Aksara Jawa* pembelajaran mempunyai efektifitas yang cukup

baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudjana (2000:40), bahwa pembelajaran yang efektif dapat mengubah perilaku siswa sesuai tujuan.

2. Pembahasan

Rata-rata hasil *pretest* keterampilan membaca aksara Jawa siswa pada kelompok eksperimen adalah 55,11 dengan skor terendah 13,89 dan skor tertinggi 81,48. Rata-rata hasil *posttest* keterampilan membaca aksara Jawa siswa pada kelompok eksperimen adalah 73,31 dengan skor terendah 32,50 dan skor tertinggi 97,30. Peningkatan hasil belajar ini menunjukkan adanya perbedaan yang lebih baik dari hasil belajar membaca aksara Jawa pada kelompok eksperimen yang menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*.

Tabel 4.3 Skor rata-rata hasil aspek penilaian keterampilan membaca aksara Jawa pada kelompok eksperimen

No	Aspek penilaian	Nilai rata-rata kelas eksperimen
----	-----------------	----------------------------------

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	Ketepatan intonasi tulisan	63,3	81,7
2	Lafal	62,1	80,8
3	Kelancaran	41,8	58,5

Ketiga aspek penilaian di atas diadopsi dari Indrawan (2014:55). Rata-rata hasil *pretest* keterampilan membaca aksara Jawa dalam aspek ketepatan intonasi tulisan siswa pada kelompok eksperimen adalah 63,3 dan rata-rata hasil *posttest* sebesar 81,7. Dari peningkatan hasil belajar membaca aksara Jawa siswa pada kelas eksperimen, masih ada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca aksara Jawa. Melihat dari nilai rata-rata aspek penilaian ketepatan intonasi tulisan, masih ada yang mengalami kesulitan dalam membaca aksara Jawa yang terdiri atas tiga suku kata atau lebih seperti salah satu kalimat yang dianggap sulit siswa yaitu, penulisan *ꦠꦶꦭꦶꦩꦠꦏꦶꦒꦶꦏꦺꦝꦺꦝ* yang seharusnya dibaca *ardi lagi keder* namun dibaca *ardila gi keder*.

Pada aspek ketepatan lafal, rata-rata hasil *pretest* sebesar 62,1 dan rata-rata hasil *posttest* sebesar 80,8. Akan tetapi dari hasil belajar

serius memperhatikan penjelasan dari peneliti dan tidak melakukan kegiatan yang mengganggu proses pembelajaran, siswa yang sudah membuka buku bahasa Jawa, siswa memperhatikan buku mempelajari buku tersebut, dan mengerjakan latihan-latihan soal yang ada pada buku sesuai petunjuk yang ada buku tersebut, serta siswa berani untuk bertanya jawab tentang apa yang belum mereka pahami.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* pembelajaran mempunyai efektivitas yang cukup baik daripada pembelajaran tanpa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*. Peningkatan kemampuan membaca aksara Jawa siswa juga diikuti dengan perubahan perilaku belajar siswa dari perilaku negatif ke perilaku positif. Jika perilaku belajar siswa negatif maka kemampuan keterampilan membaca aksara Jawa siswa rendah. Begitupun sebaliknya, jika perilaku belajar siswa positif maka kemampuan keterampilan membaca aksara Jawa siswa

meningkat. Sebelum mendapat perlakuan dengan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*, kemampuan membaca aksara Jawa siswa belum mencapai rata-rata nilai yang diharapkan, yaitu 75. Namun, setelah dilakukan perlakuan dengan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*, kemampuan membaca aksara Jawa siswa mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa dengan menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* mampu membantu kelancaran dan efektivitas dalam pembelajaran membaca aksara Jawa. Materi pembelajaran yang semula terkesan biasa dan sulit dilakukan menjadi lebih menarik dengan menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*.

SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, kemampuan membaca aksara Jawa siswa kelas IV SDN 1 Kemurang Kulon menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* mengalami peningkatan. Pada kelas eksperimen rata-rata awal sebesar 55,11 dan rata-

rata akhir setelah diberi pembelajaran menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* meningkat menjadi 73,31.

Dengan demikian kelompok siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* memiliki skor rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang tidak mendapatkan perlakuan dengan menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*. Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa* lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca aksara Jawa.

Perubahan perilaku siswa kelas IV SDN 1 Kemurang Kulon Kecamatan Tanjung Kabupaten Brebes dari aspek kognitif dan afektif setelah dilaksanakan pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*, terlihat adanya perubahan perilaku siswa secara kognitif, dan afektif. Dari aspek kognitif dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam berfikir. Dari aspek afektif terlihat dari sikap,

minat dan emosi siswa mengalami perubahan setelah dilakukan pembelajaran membaca aksara Jawa menggunakan buku *Ayo Maca Aksara Jawa*.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan dalam penelitian ini, peneliti memberi saran bagi SDN 1 Kemurang Kulon adalah buku *Ayo Maca Aksara Jawa* bisa dijadikan salah satu media belajar yang efektif. Buku *Ayo Maca Aksara Jawa* bisa disosialisasikan kepada sekolah-sekolah lainnya di wilayah *Karisidenan Banyumasan* khususnya untuk bahasa *ngapak*, sehingga penelitian ini bisa bermanfaat untuk semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Nana Sudjana. (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Soni Indrawan. (2014). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa dengan *Quantum Learning* di kelas VB SD 1 Kadipiro Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta: UNY.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno Surakhmad. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Yuliana, Evi. 2015. *Pengembangan Buku Gladhen Aksara Jawa untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Aksara Jawa Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi. UNNES